

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

19 Juli 2024

Statistics 18 Juli 2024

IHSG	7321.07	+98.85	+1.34%
DJIA	40665	-533.1	-1.28%
Nasdaq	17371	-125.7	-0.70%
S&P 500	5555	-437	-0.78%
FTSE 100	8205	+17.4	+0.21%
DAX	18355	-82.5	-0.45%
CAC 40	7586	+15.7	+0.21%
Nikkei	40126	-971.3	-2.36%
HSI	17778	+39.0	+0.22%
Shanghai	2977	+14.3	+0.48%
Gold	2446.60	-15.50	-0.63%
Nickel	16469.00	-50.50	-0.30%
Copper	426.00	-15.55	-3.52%
WTI Oil	82.36	-0.83	-1.00%
Coal Jul	135.00	+0.25	+0.87%
Coal Agt	139.10	+1.20	+0.87%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
AMIN	15 Jul	RP 5 (Final)

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 015 Juli 2024

CNY GDP, NY Empire State Manufacturing Index, Fed Chair Powell Speaks.

Selasa 16 Juli 2024

FOMC Member Daly Spekas, USD Retail Sales, USD Export & Import Price Index, USD Retail Control, Atlant Fed GDPNow.

Rabu 17 Juli 2024

API Weekly Crude Oil Stock, USD Housing Stats, Building Permits, FOMC Member Barkin Speaks, Industrial Production, Fed Waller Speaks, Crude Oil Inventories,

Kamis 18 Juli 2024

20-Year Bond Auction, Beige Book, JOY Trade Balance, Philadelphia Fed Manufacturing Index, nitial Jobless Claims, US Leading Index.

Jumat 19 Juli 2024

10-Year TIPS Auction, Fed Logan Speaks, TIC Kong-term transaction, Fed's Balance Sheet, FOMC Member Daly Speaks, FOMC Member Bowman Speaks, FOMC Member Bostic Speaks.

Profindo Research 19 Juli 2024

Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Kamis (18/07). Dipicu adanya aksi taking profit.

DJIA -1.29%, Nasdaq -0.70%, S&P500 -0.78%

Bursa Saham Eropa bergerak berfariasi pada Kamis (18/07).

FTSE 100 +0.21%, Dax -0.45%, CAC40 +0.21%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak berfasiasi pada Kamis (18/07).

Nikkei -2.36%, HSI +0.22%, Shanghai +0.48%

Harga emas melemah ke level \$2446.60 pada Kamis (18/07), Harga minyak WTI melemah di level \$82.36 pada Kamis (18/07).

Gold -0.63%, WTI Oil -1.00%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 18 Juli 2024, IHSG ditutup pada level 7321.07 menguat sebesar 1.34%.

IHSG kembali ditutup di zona hijau dutopang oleh rally saham-saham perbankan khususnya perbankan berkapitalisasi pasar besar seiring stabilisasi nilai tukar rupiah di bawah Rp 16.200 per dolar AS. Kondisi tersebut dipicu oleh keyakinan pasar terhadap pemangkasan the Fed Rate di September 2024. CME FedWatch Tools mencatat peluang pemangkasan sebesar 91,7% pada periode tersebut. pada sore hari ini, Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi melantik tiga wakil menteri baru untuk sisa kepemimpinan Kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024. Adapun tiga wakil menteri baru tersebut yakni Sudaryono sebagai Wakil Menteri Pertanian, Thomas Djiwandono (Anggota Gugus Tugas Sinkronisasi Prabowo-Gibran) sebagai Wakil Menteri Keuangan II, dan Yuliot (Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal BKPM) sebagai Wakil Menteri Investasi/ Wakil Kepala BKPM. Transaksi IHSG sebesar 9.908 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 1.16 T di All Market. Secara sektoral, sektor keuangan, energi dan dan infrastruktur menjadi penopang IHSG.

Pada perdagangan Jumat 19 Juli IHSG diprediksi menguat namun cenderung sideways pada rentan 7219 - 7360. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti CUAN, PTBA, ADMR, ADRO.

Profindo Technical Analysis 18 Juli 2024

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)

BUY ON WEAKNESS (8575 - 8920)
Target Price 9425 - 10175
Stoploss < 8300

Pada perdagangan 18 Juli, CUAN ditutup pada level 8900 menguat +5.64%. Secara teknikal, CUAN berada dalam fase uptrend jangka pendek, harga tertahan EMA 50 dan kembali rebound dengan volume pembelian tinggi.



TradingView

PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

BUY ON WEAKNESS (2580 - 2630)
Target Price 2690 – 2740
Stoploss <2520

Pada perdagangan 18 Juli, PTBA ditutup pada level 2620 melemah +3.15%. Secara Teknikal, PTBA breakout resisten dengan volume tinggi. potensi lanjut penguatan dan menutup area gap. Indikaor stochastic goldencross dan MACD menembus garis 0.



TradingView

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR)

BUY ON WEAKNESS (1325 - 1350)
Target Price 1400 - 1440
Stoploss < 1295

Pada perdagangan 18 Juli, ADMR ditutup pada level 1345 menguat +1.51%.

Secara teknikal, ADMR cenderung dalam fase sideways, namun saat ini berada di area support dan potensi rebound, indikator potensi menguat didukung oleh volume pembelian yang tinggi.



TradingView

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

BUY ON WEAKNESS (2970 - 3030)
Target Price 3130 - 3260 - 3370
Stoploss < 2920

Pada perdagangan 18 Juli, ADRO ditutup pada level 3030 menguat +4.48%.

Secara teknikal, ADRO breakout resisten kuat dengan volume tinggi, harga konsisten berada di atas semua garis EMA. Indikator stochastic dan MACD strong bullish.



TradingView

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON